

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalamullah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril. Membaca Al-Qur'an dipandang sebagai suatu ibadah yang harus dijalankan oleh setiap umat Islam untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam.¹

Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam dijadikan landasan dalam menjalankan segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci, tetapi ia sekaligus menjadi pedoman hidup, sumber ketenangan jiwa serta dengan membaca Al-Qur'an dan mengetahui isinya niscaya akan mendapat petunjuk dan rahmat dari Allah Swt. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam (surah Al-Isra, ayat 82).

خَسَارًا إِلَّا الظَّالِمِينَ يَزِيدُ وَلَا لِلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةً شِفَاءً هُوَ مَا الْقُرْآنُ مِنْ وَنُزِّلُ

Sebelum belajar memahami Al-Qur'an, alangkah baiknya seseorang itu belajar untuk membaca Al-Qur'an, karena jendela ilmu itu dimulai dengan membaca. Jika seseorang itu dapat membaca maka tidak susah untuk memahami apa yang terkandung didalam bacaan tersebut. Terlebih lagi dalam membaca Al-Qur'an, dibutuhkan latihan secara terus menerus karena untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar membutuhkan sebuah ilmu tajwid. Ilmu tajwid

¹ Hitami Munzir, *Pengantar studi Al-Qur'an teori dan pendekatan*, (Yogyakarta: Lkisprinting cemerlang, 2012), h. 34.

adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana mengucapkan huruf-huruf yang benar sesuai makhraj dan sifatnya, yang bertujuan untuk memahami dan mempelajari bacaan Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh seseorang memang menjadi syarat utama, karena dengan seseorang itu dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka dapat dengan mudah mendalami dan mempelajari berbagai macam ilmu yang terdapat didalam Al-Qur'an. Seperti yang telah dijelaskan didalam Al-Qur'an tentang perintah dari Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. tentang perintah untuk membaca yang terdapat pada surah Al-'Alaq ayat 1-5. Kelima ayat tersebut yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. berisi perintah membaca yang bahkan disebut sebanyak dua kali dan sudah dapat menunjukkan bahwa perintah membaca bagi seluruh umat sangat dianjurkan.²

Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an salah satunya adalah pemilihan atau penggunaan strategi pembelajaran. Untuk membuat murid itu senang dan tertarik maka sebaiknya menggunakan strategi yang tepat, agar mereka tidak bosan dan kesulitan untuk menguasai cara membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid yang benar. Guna peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, dalam hal ini dibutuhkan seorang guru yang ahli di bidangnya. Dan ketika guru akan melakukan pembelajaran hendaknya melalui pengamatan terlebih dahulu terhadap siswa untuk mengetahui strategi apa yang cocok untuk diterapkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Menyadari banyaknya anak yang malas dan bosan dalam belajar membaca Al-Qur'an serta merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an, menyebabkan anak kurang tertarik dalam belajar Al-Qur'an sehingga dituntut strategi guru agar proses pembelajaran bisa

² Komari, *Makalah Metode Pengajaran Baca Tulis Al - Qur'an* , disampaikan pada Pelatihan Nasional Guru dan Pengelola TKA-TPA di Makassar tanggal 24-28 Oktober 2008, h. 11.

berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai karena kegiatan pertama sekali yang dilakukan oleh guru merupakan hal yang pertama kali diterima dan ikuti oleh seorang santri/peserta didik. Sehingga strategi guru sangat penting di dalam proses pembelajaran agar anak menjadi semangat dalam belajar Al-Qur'an dan cepat menerima materi yang disampaikan. Dalam pembelajaran seorang guru harus mampu menciptakan suasana/strategi yang baik supaya anak aktif dan memperhatikan materi yang diajarkan di dalam kegiatan proses pembelajaran dan anak menjadi semangat di dalam waktu belajar, sehingga yang disampaikan oleh ustdzah mudah dipahami dan dimengerti oleh santri.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan penulis di Desa Landasan Ulin Selatan. Di desa tersebut terdapat kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Kegiatan mengaji tersebut dilakukan di rumah guru mengaji, dan dilaksanakan pada setiap pukul 14:00. Salah satu tokoh agama yang melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an dari pukul 14:00 sampai pukul 17:00 adalah Ibu Siti Khadijah. Dan kegiatan belajar mengaji di rumah Ustadzah Siti Khadijah diikuti oleh beberapa anak di Desa Landasan Ulin Selatan. Strategi yang dilakukan oleh guru menggunakan pola pengajaran individu dan tutor sebaya sehingga dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri juga belajar bersama sama sebelum antrian dipanggil.

Namun saat pembelajaran berlangsung, masih ditemukan anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, masih banyak anak yang buta huruf Al-Qur'an serta kurang menghargai guru ketika proses pembelajaran, seperti anak-anak masih keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung, masih sibuk dengan kegiatan masing-masing, mengganggu teman yang lainnya, bermain dengan teman, mengobrol, mengantuk dan merasa bosan serta yang belum mendapat giliran mengaji sibuk bermain dengan teman, sehingga sangat dibutuhkan

strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an agar bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Sehubungan dengan hal itu maka penulis tertarik dan merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Strategi Guru Mengaji dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah Di Desa Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang.**

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari kesalahfahaman terhadap pengertian judul di atas, penulis perlu mempertegas batasan dan maksud dalam judul proposal skripsi, agar pembahasannya jelas dan terarah. Adapun istilah-istilah pokok yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran strategi bisa diartikan sebagai pola umum atau kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³

2. Guru Mengaji

³ Trianto, *Model Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2016), h. 39.

Guru mengaji adalah seorang pendidik yang mengajarkan ilmu ajaranislam di masjid kampung sebagai sekolah non formal. Dalam prakteknya guru ngaji selalu membimbing anak-anak dalam membimbing belajar agama.⁴

Strategi guru mengaji adalah keseluruhan usaha atau upaya-upaya dan keterampilan yang dimiliki serta disiapkan oleh guru agar anak dapat menerima, menguasai dan mengembangkan ilmu yang diinformasikan kepadanya dalam hal membaca Al Qur'an.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Sedangkan membaca memiliki arti melihat tulisan, dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu . Membaca merupakan salah satu aktivitas dari belajar.

Jadi dari pengertian diatas penulis menarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan anak dalam membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku pada kaidah tajwid yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Di Desa Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang.

4. Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Landasan Ulin Selatan

Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Desa Landasan Ulin Selatan adalah Madrasah Ibtidaiyah Baladan Amina Kota Banjarbaru di Kelurahan RT 10 RW 04 Kelurahan Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

C. Fokus Penelitian

⁴ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Aksara, 2007), h. 45.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka pembahasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Landasan Ulin Selatan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Landasan Ulin Selatan?

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Desa Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang.
2. Untuk dapat mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Desa Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta sebagai informasi atas dasar pijakan untuk penelitian pada waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan bagi penulis agar mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai metode yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Bagi guru, sebagai motivasi guru dalam meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar dan meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- c. Bagi umum, dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penunjang dalam pengembangan pengetahuan Islam melalui perkembangan teknologi yang berkaitan dengan topik tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu merupakan kajian dari penelitian yang penulis ketahui, pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain, penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eldaferi, pada tahun 2011 dengan judul: "Upaya Guru dalam meningkatkan minat anak membaca Al-Quran di Masjid al-Akrom Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari." Adapun pokok masalahnya adalah ;
 - a. Pelaksanaan pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an di Masjid al-Akrom Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari.
 - b. Minat anak didik dalam membaca Al-Qur'an di Masjid al-Akrom Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari.

- c. Upaya Guru dalam meningkatkan minat anak didik membaca Al-Qur'an di Masjid al-Akrom Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anwar, pada tahun 2010 dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an di MTs Langkap Srengat Blitar”. Pokok masalahnya adalah:
 - a. Strategi Guru PAI menumbuhkan motivasi belajar membaca Al-Qur’an pada siswa di MTs Negeri Langkapan Srengat Blita.
 - b. Faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam upaya guru PAI menumbuhkan motivasi belajar membaca al-quran pada siswa.
 - c. Upaya guru PAI menumbuhkan motivasi belajar membaca al-quran pada siswa di MTs Negeri Langkapan Srengat Blitar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Ilayati, pada tahun 2019 dengan judul: “*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Kelas X SMKN 1 Blitar.*” Adapun pokok masalahnya adalah ;
 - a. Metode Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran siswa kelas X SMKN 1 Blitar.
 - b. Implikasi dari Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas X SMKN 1 Blitar.
 - c. Hambatan dari Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas X SMKN 1 Blitar.

Demikian penelitian-penelitian terdahulu yang menurut peneliti kajian yang lebih kurangnya hampir sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan, letak kesamaannya yaitu pada pendekatan penelitiannya yakni kualitatif, dan metode pengumpulan datanya berupa

observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian dahulu yaitu belum ada judul yang sama persis dengan judul yang penulis lakukan, fokus permasalahan juga berbeda pada penelitian terdahulu ada yang terfokus pada minat dan motivasi sedangkan pada penelitian penulis yaitu terfokus pada kemampuan siswa. Serta lokasi penelitian yang juga berbeda, pada penelitian penulis dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Di Desa Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam desain proposal skripsi ini, maka dibuat sistematika sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, bab ini berisi tentang pendahuluan yang mengungkapkan tentang fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini dimana didalamnya terdapat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori, bab ini berisi uraian beberapa teori yang menjadi landasan teoritik penelitian yang berkaitan tentang strategi guru ngaji, sub bab kedua berisi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, sub bab yang ketiga berisi tentang konsep anak usia madrasah ibtidaiyah, sub bab yang keempat berisi tentang metode pengajaran membaca Al-Qur'an, dan sub bab yang kelima berisi tentang kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Bab III, merupakan bab yang menerangkan tentang metode pendekatan yang digunakan peneliti dalam pembahasannya. Hal-hal yang erat kaitannya dengan penelitian adalah jenis penelitian, setting dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan triangulasi

Bab IV, berisi paparan analisis data dan hasil penelitian yang meliputi: strategi pembelajaran Al-Qur'an guru mengaji Ustadzah Siti Khadijah, kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang, faktor pendukung dan penghambat guru mengaji dalam pembelajaran Al-Qur'an di Desa Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan sekaligus penulis memberikan saran bagi praktisi pendidikan berkaitan dengan strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang.